

Lampiran 1. Hasil Data Jumlah Sel Spermatogonia



LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI HASIL PEMBACAAN

Kelompok		lapang pandang				
		1	2	3	4	5
K+ Tanpa sinar X	1	25	23	26	24	22
	2	26	22	25	24	25
	3	24	25	23	25	22
	4	23	26	24	25	24
	5	25	26	24	25	23
	6	24	26	23	22	25
	7	25	24	24	26	23
K - Sinar X	1	14	13	15	12	13
	2	12	13	12	14	13
	3	15	12	13	12	15
	4	13	15	12	14	12
	5	12	14	13	15	13
	6	14	12	15	13	14
	7	13	12	13	13	15
KP.1 C + x	1	20	21	20	19	21
	2	18	20	21	20	19
	3	19	18	21	20	18
	4	20	18	21	19	18
	5	17	19	18	20	19
KP.2 F + X	1	19	21	20	21	20
	2	20	21	19	20	18
	3	18	21	19	20	19
	4	21	18	20	19	21
	5	18	19	17	21	20
	6	20	19	21	17	18
	7	17	20	19	17	18
KP.3 C + F + X	1	24	25	22	23	24
	2	23	25	24	23	24
	3	25	22	23	22	24
	4	24	22	25	22	23
	5	23	22	24	23	22

Semarang, 13 Desember 2018

dr. Sumarno, Msi, Med, Sp.PA

Lampiran 2. Hasil Mean Jumlah Sel Spermatogonia

Report	
Mean	
Kelompok	Spermatogonia
K(+)	24,24
K(-)	13,28
P1	19,36
P2	19,60
P3	23,32
Total	19,9600

Lampiran 3. Hasil Analisis Normalitas Sebaran Data dan Homogenitas Varian

Kelompok	<i>p-value</i>	
	<i>Shapiro Wilk</i>	<i>Levene test</i>
K(+)	0,490*	0,697**
K(-)	0,492*	
P1	0,853*	
P2	1,000*	
P3	0,758*	

Keterangan: * = $p > 0,05$ (distribusi data normal)

** = $p > 0,05$ (varian data homogen)

Lampiran 4. Hasil Uji *One Way Anova* Rerata Jumlah Sel Spermatogonia

Kelompok	<i>Mean ± SD</i>	<i>p-value</i>
K(+)	24,24 ± 0,33	0,000*
K(-)	13,28 ± 0,30	
P1	19,36 ± 0,60	
P2	19,60 ± 0,45	
P3	23,32 ± 0,39	

Keterangan: * = $p < 0,05$ (beda bermakna)

Lampiran 5. Hasil Uji *Post Hoc LSD* Rerata Jumlah Sel Spermatogonia Antar Kelompok

Kelompok (I)	Kelompok (J)	<i>Mean difference (I-J)</i>	<i>p-value</i>
K(+)	K(-)	10,96	0,000*
	P1	4,88	0,000*
	P2	4,64	0,000*
	P3	0,92	0,003*
K(-)	P1	-6,08	0,000*
	P2	-6,32	0,000*
	P3	-10,04	0,000*
P1	P2	-0,24	0,382
	P3	-3,96	0,000*
P2	P3	-3,72	0,000*

Keterangan: * = perbedaan bermakna ($p < 0,05$)

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Pengambilan Mencit dari kandang



Gambar 2. Dislokasi cervicalis



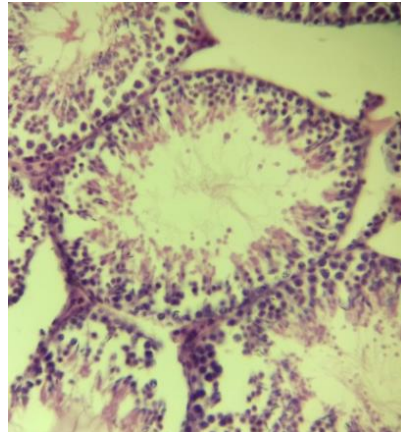
Gambar 3. Pembedahan Mencit



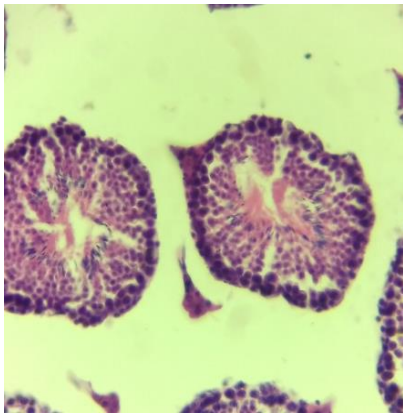
Gambar 4. Testis Mencit



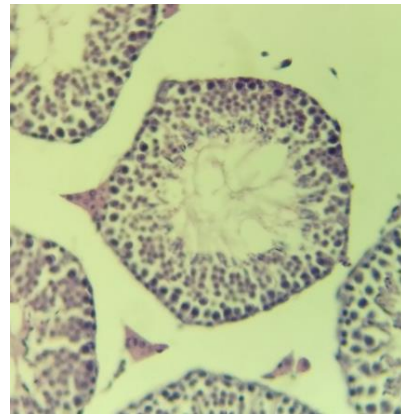
Gambar 5. Pengawetan Testis Dengan Formalin



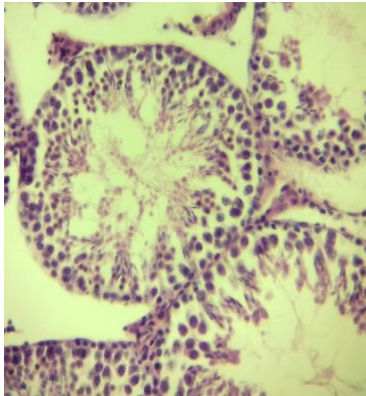
Gambar 6. Hasil Preparat Kelompok Kontrol Positif Pewarnaan Hematoksilin Eosin dengan Pembesaran 400X



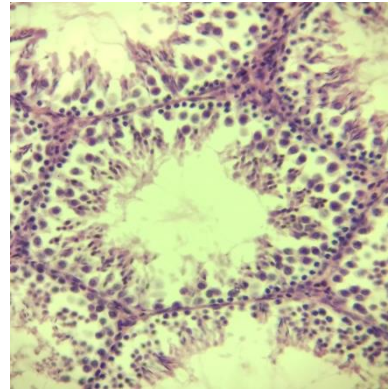
Gambar 7. Hasil Preparat Kelompok Kontrol Negatif Pewarnaan Hematoksilin Eosin dengan Pembesaran 400X



Gambar 8. Hasil Preparat Kelompok Perlakuan 1 Pewarnaan Hematoksilin Eosin dengan Pembesaran 400X



**Gambar 9. Hasil Preparat Kelompok
Perlakuan 2 Pewarnaan
Hematoksin Eosin dengan
Pembesaran 400X**



**Gambar 10. Hasil Preparat
Kelompok Perlakuan 3 Pewarnaan
Hematoksin Eosin dengan
Pembesaran 400X**